

## MENDAPAT PENDAMPINGAN UTDI SMAN 2 Bantul Panen Karya P5

**BANTUL (KR)** - SMAN 2 Bantul menggelar panen karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) siswa di Aula Ir Soekarno sekolah setempat baru-baru ini. Implementasi kurikulum merdeka ini bertema 'Membangun Generasi Peka Zaman dan Peduli'.

Kegiatan ini mendapat pelatihan dan pendampingan dari tim Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI). Pendampingan dan pelatihan tersebut merupakan salah satu bentuk kerja sama UTDI dengan SMAN 2 Bantul yang dilakukan kolaboratif Bagian Humas, Kerjasama, Admisi dan Pemasaran UTDI dengan Prodi D3 Teknologi Komputer FTI UTDI. Dosen yang turut andil di kegiatan ini adalah Totok Budioko, Adiyuda Prayitna, Yudhi Kusnanto, Kuindra Iriyanta, Ariesta Damayanti, Adi Kusjani,



**Panen karya P5 SMAN 2 Bantul yang mendapat pendampingan UTDI.**

Ilham Rais Arvianto dan dibantu sejumlah mahasiswa sebagai asisten.

Kepala SMAN 2 Bantul, Isti Fatimah, mengapresiasi pendampingan dan pelatihan ini. "Kami ucapkan terimakasih kepada Tim UTDI yang telah bekerjasama dengan SMAN 2 Bantul dalam proyek anak-anak kami kelas XI," ungkap Isti.

Melalui pendampingan dan peatihan tersebut,

siswa SMAN 2 Bantul memiliki ide, merangkai dan membuat alat-alat sederhana untuk memecahkan permasalahan sehari-hari yang berbasis IoT.

Panen karya dibuka Wakil Kepala Disdikpora DIY, Suhirman. Turut hadir Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta Teguh Wijono Budi Prasetjo dan Wakil Rektor 4 UTDI Dison Librado. (Sal)-f

## Kampus Pusat Keunggulan di Masyarakat

**JAKARTA (KR)** - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Prof Muhadjir Effendy mengatakan, kampus harus dapat menjadi pusat keunggulan di masyarakat. Ia menambahkan, peningkatan perekonomian daerah bisa didukung kualitas sumberdaya manusia atau tenaga kerja lokal.

"Saya berharap kampus dapat menjadi pusat keunggulan yang membawa dampak terhadap pembangunan masyarakat di wilayahnya," ujar Muhadjir dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (4/11).

Ia menyebutkan, posisi strategis Penajam Paser Utara (PPU) dalam konteks pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) harus dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk peningkatan ekonomi daerah dan pengembangan sumberdaya manusia. Mu-

hajir memberikan apresiasi terhadap upaya Universitas Gunadarma yang menginisiasi program pembinaan UMKM berbasis kemitraan dengan pelatihan kepada para peternak di Kecamatan Penajam di Kabupaten PPU. Program kompetisi itu didanai Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendikbudristek.

Universitas Gunadarma menggandeng Pemkab PPU untuk pelaksanaan program dan melibatkan

dosen dan mahasiswa pada Prodi di Luar Kampus Utama (PSDKU) yang sudah memulai perkuliahan untuk angkatan pertama di Kampus Nusantara yang berlokasi di Kecamatan Penajam. Rektor Universitas Gunadarma, Prof ES Margiant mengatakan, berbagai pelaksanaan program itu tidak terlepas dari keberadaan PSDKU di PPU sebagai langkah strategis institusi dalam merespon pembangunan IKN.

Universitas Gunadarma

menjadi perguruan tinggi pertama yang membuka perguruan tinggi di wilayah penyangga IKN dengan delapan prodi jenjang sarjana yaitu Informatika, Sistem Informasi Manajemen, Akuntansi, Teknik Sipil, Arsitek, Ilmu Komunikasi dan Psikologi. Ketua Pelaksana Program Pembinaan UMKM Gunadarma, Prof Budi Hermana mengatakan, PPU mempunyai potensi besar sebagai penyuplai daging untuk IKN. Proyek migrasi penduduk seiring pembangunan IKN perlu kesinambungan pasokan pangan, termasuk daging ayam. Peluang tersebut sudah mulai ditangkap pelaku usaha di PPU. (Ant)-f

## IIQ An Nur Jadi Kampus Percontohan

**BANTUL (KR)** - Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta ditunjuk menjadi kampus percontohan *benchmarking* Kopertais XIV Mataram Lombok untuk beberapa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PT-KIS). Oleh karena itu, 9 PTKIS berkunjung ke kampus IIQ An Nur, Rabu (1/11). Pada kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan nota kesepahaman antara IIQ An Nur dengan 9 PTKIS Kopertais XIV Mataram NTB.

Acara ini sekaligus diinisiasikan untuk mengetahui lebih banyak tentang pengelolaan kampus IIQ An Nur. Beberapa perguruan tinggi dari Kopertais Wilayah XIV Mataram di antaranya Universitas

Islam Al-Azhar, STIS Darussalam Bermi, STES Harapan Bima NTB, STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sibawaihi Mutawalli, STIS Harsyi Lombok Tengah, STIT Islamiyah NTB dan STAI Nahdlatul Wathan Samawa.



**Penandatanganan nota kesepahaman antara IIQ An Nur dengan 9 PTKIS Kopertais XIV Mataram NTB.**

Rektor IIQ An Nur Dr A Sihabul Millah MA memberikan apresiasi kepada PTKIS Mataram NTB yang mau berkunjung dan studi banding agar dapat menjadi percontohan bagi PTKIS yang lain di wilayah Kopertais XIV Mataram NTB. Disampaikan pula, banyak perkembang-

an tata Kelola IIQ An Nur. Acara dihadiri Dr H Khoirun Niat MA (Warek III Bidang Mahasiswa dan Kerjasama), Drs H Atmaturida MPd (Warek II), Dr Lina MPd (Dekan Fakultas Tarbiyah) dan M Arif Kurniawan MEI (Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam).

Hadir juga staf Kopertais III DIY dan sekaligus memberikan sambutan yang diwakili Muhammad Uswanna SAg. Sedangkan, Dr Nazar Naamy MSi, Sekretaris Kopertais XIV menyampaikan rasa terimakasih atas pemaparan tata kelola kampus dan fasilitas yang diberikan IIQ An Nur hingga PTKIS di wilayah NTB dapat belajar dan mendapatkan banyak informasi. (Fie)-f

## FTTI Unjaya Gelar Sertifikasi MikroTik

**SLEMAN (KR)** - Peluang kerja di bidang profesional teknologi informasi (TI) sangat luas, salah satunya sebagai ahli jaringan. Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) mengadakan pelatihan dan ujian sertifikasi MikroTik Certified Network Associate (MTCNA).

"MTCNA merupakan program sertifikasi MikroTik untuk *network engineer* tingkat pemula. Dengan sertifikasi MTCNA ini bisa menambah *skill* dan nilai jual untuk memenuhi tantangan di era big data dan masa depan," tutur Direktur Utama PT Citraweb Solusi Teknologi Valens Riyadi, trainer dan konsultan serta MikroTik bersertifikat pertama di Asia dalam talkshow, belum lama ini di Auditorium Kampus 1 Unjaya.

Mengusung topik 'Peluang dan Tantangan Profesional IT di Era Big Data',

Valens mengawali dengan kegiatan utama berupa pelatihan dan ujian sertifikasi MTCNA, 6-14 November 2023 di Laboratorium 3A dan 3C Kampus 1 Unjaya Jalan Siliwangi Ringroad Barat Banyuwangi Gamping Sleman. Peserta sertifikasi 136 mahasiswa dibagi menjadi 3 batch. Batch pertama 6-7 November 2023, Batch kedua 8-9 November 2023 dan Batch ketiga 13-14 November 2023.

Sertifikasi membantu teknisi jaringan memahami dasar-dasar jaringan dan menambah nilai bagi para *network engineer*. "Ini merupakan salah satu program kerja bidang akademik FTTI Unjaya membekali calon lulusan dan menambah nilai jual dalam menghadapi masa depan yang semakin kompetitif, merupakan implementasi wujud nyata keterlibatan FTTI Unjaya dalam mengembangkan dunia pendidikan," ujarnya. (Vin)-f

# EKONOMI

## ICMI Harus Berperan dalam Pemerataan Ekonomi Nasional

**JAKARTA (KR)** - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) harus memiliki peranan dalam membangun pemerataan ekonomi nasional.

Hal tersebut dikatakan Muhadjir dalam Silaturahmi Kerja Nasional Cendekiawan ICMI 2023, di Makassar, Sulawesi Selatan, Sabtu (4/11/2023).

Menko Muhadjir menyampaikan, saat ini Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin membaik. BPS melaporkan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2023 tumbuh sebesar 5,17 persen secara tahunan, lebih tinggi di-

banding pertumbuhan pada kuartal I-2023 sebesar 5,04 persen.

Meskipun pertumbuhan ekonomi semakin membaik, namun ketimpangan ekonomi juga semakin meningkat. BPS melaporkan, pada Maret 2023, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia yang diukur menggunakan Gini Ratio adalah sebesar 0,388.

Karenanya, Menko PMK mengatakan, ICMI memiliki peran penting dalam upaya pemerataan ekonomi nasional supaya bisa dirasakan manfaatnya ke seluruh kalangan Rakyat Indonesia.

"ICMI memiliki peran yang sangat vital. Karenanya harus memiliki terobosan besar. Saya kira IC-

MI perlu *down to earth*. Boleh membangun mimpi besar perlu membuat langkah konkret walaupun kecil. Saya kira ICMI juga harus mulai melihat atau memperhatikan mulai terlibat di sektor bisnis," ungkapnya.

Selain itu, menurut Muhadjir yang juga selaku Wakil Ketua Dewan Penasehat ICMI, cendekiawan ICMI yang memiliki kemampuan ekonomi juga bisa membuka lapangan pekerjaan atau bila memungkinkan ikut serta dalam aktivitas pengelolaan sumber daya alam nasional. Karena sudah ada tata aturan yang memperbolehkan Organisasi Masyarakat ikut dalam pengelolaan sumber daya alam pertambangan. (Ati)-f

## Self Payment Service BRI di RS Pantj Rapih

**YOGYA (KR)** - Bank BRI menghadirkan mesin pembayaran digital self payment service di Rumah Sakit Pantj Rapih.

RCEO Yogyakarta, John Sarjono mengatakan, kerjasama antara RS Pantj Rapih dengan BRI merupakan support implementasi digitalisasi proses administrasi dan pembayaran pasien.

"Pembayaran dari mesin *esales payment service* cukup dengan kartu debit maupun scan barcode QRIS. Dan hanya membutuhkan waktu singkat untuk pasien dapat bertransaksi di mesin ini," jelas John Sarjono dalam Launching Self Payment Service di RS Pantj Rapih. Mesin ini untuk layanan



**John Sarjono dan Tripuro Nugroho menunjukkan hasil pembayaran menggunakan mesin self payment service.**

rawat jalan, pembayaran obat, dan lain sebagainya.

"Salah satu keunggulan self payment service adalah dapat melayani transaksi menggunakan seluruh aplikasi mobile banking yaitu melalui Pembayaran QRIS," tambah-

nya.

Direktur Utama Rumah Sakit Pantj Rapih drg Vincentius Tripuro Nugroho Mkes mengatakan, sekarang pasien dapat membayar sendiri di mesin self payment service sehingga lebih cepat. (Sni)-f

## MEMITIGASI DAMPAK EKONOMI GLOBAL

# BI Perkuat Kebijakan Stabilitas Rupiah

**JAKARTA (KR)** -Bank Indonesia (BI) terus memperkuat respons bauran kebijakan, untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kebijakan moneter terus diarahkan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), sementara kebijakan makprudensial, sistem pembayaran, pengembangan pasar uang dan pasar valas, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (*pro-growth*).

"Sejalan dengan arah bauran kebijakan tersebut, BI terus memperkuat kebijakan moneter untuk memitigasi dampak gejolak ekonomi global terhadap stabilitas nilai Rupiah," kata Gubernur BI Perry Warjiyo, dalam acara paparan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, setelah mempertahankan Bank Indonesia 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) tetap sebesar 5,75 persen selama triwulan III tahun 2023, BI pada bulan Oktober 2023 menaikkan BI7DRR sebesar 25 bps menjadi 6,00 persen, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25 persen, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,75 persen.

"Kenaikan ini untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkatnya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang

impor (*imported inflation*), sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran," tegasnya.

Dikatakan, BI memperkuat stimulus kebijakan makprudensial untuk mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan

perbankan melalui implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makprudensial (KLM) kepada sektor-sektor prioritas, termasuk hilirisasi (mineral, pertanian, perkebunan, dan perikanan), perumahan (termasuk perumahan

rakyat), dan pariwisata dan ekonomi kreatif, UMKM, KUR, Mikro, dan hijau bagi Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS)/Unit Usaha Syariah (UUS) yang mulai berlaku pada 1 Oktober 2023. (Lmg)-f

### Indikator Ekonomi DIY

Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY

## IMK & Perbankan

**BADAN** Pusat Statistik (2023) telah mendefinisikan Industri Mikro Kecil (IMK). Industri mikro adalah perusahaan industri manufaktur atau pengolahan yang pekerjaannya antara 1-4 orang. Selanjutnya industri kecil adalah perusahaan industri manufaktur atau pengolahan yang pekerjaannya antara 5-19 orang.

Profil IMK Tahun 2022 adalah data hasil survei industri IMK secara nasional dan provinsi yang memberikan gambaran mengenai kinerja IMK di Indonesia. Profil tersebut diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Oktober 2023.

Jumlah usaha IMK di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 4.339.228 usaha. Dari jumlah tersebut terbanyak di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 892.108 usaha. Pengusaha IMK sebagian besar (52,66%) hanya berpendidikan SD ke bawah. Usaha IMK pengguna internet tahun 2022 sebanyak 27,97% untuk kegiatan pemasaran. Sisanya penggunaan internet digunakan untuk promosi, pembelian bahan baku, informasi dan pinjaman.

Salah satu permasalahan IMK adalah permodalan dan akses ke sumber permodalan atau pembiayaan. Di sisi lain, akses perbankan dalam permodalan IMK relatif kecil. Dari hasil survei, hanya 23% IMK yang memanfaatkan pinjaman dari bank. Alasan utama IMK tidak memanfaatkan pinjaman dari bank adalah tidak berminat, yakni sebesar 52,90% (Lihat Tabel). Alasan utama yang lain adalah suku bunga (19,46%), tidak ada agunan (10,90%), persyaratan sulit (8,33%), tidak tahun caranya (7,08%) dan usulan ditolak (1,33%).

Berdasarkan hasil survei BPS yang ter-

No.	Alasan Utama	Jumlah (%)
1	Tidak berminat	52,90
2	Suku bunga	19,46
3	Tidak ada agunan	10,90
4	Persyaratan sulit	8,33
5	Tidak tahun caranya	7,08
5	Usulan ditolak	1,33

Sumber: BPS (2023)

saji pada tabel di atas, maka sosialisasi agar IMK dapat meningkatkan akses ke perbankan. Di samping itu, perlu kebijakan dan upaya agar persyaratan mengakses perbankan dipermudah. Pemangku kepentingan, misalnya pemerintah daerah, perguruan tinggi, asosiasi pengusaha, asosiasi perbankan dan asosiasi profesi, untuk meningkatkan kontribusinya dalam pelatihan dan pendampingan IMK.

Pelatihan dan pendampingan tersebut dapat difokuskan dalam akses ke perbankan, termasuk pembuatan proposal dan studi kelayakan. Momentum Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dapat digunakan oleh perguruan tinggi untuk berkolaborasi dan bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam mendedukasi dan mendampingi IMK.

Bagi pengusaha IMK juga bersedia belajar kembali serta terbuka dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha. Dengan kedua kegiatan tersebut, penulis yakin permasalahan permasalahan IMK dapat segera teratasi dengan lebih cepat. □-f

**\*) Dr. Y. Sri Susilo.** Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan (Peminatan Ekonomi Bisnis) FBE UAJY, Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta dan KADIN DIY.